

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Transportasi merupakan bagian yang sangat penting dari kehidupan manusia, khususnya transportasi dengan kendaraan bermotor, baik untuk kebutuhan pergerakan manusia maupun angkutan barang. Dalam transportasi keselamatan merupakan hal yang serius dan wajib diperhitungkan oleh para pengguna jasa. Menurut Undang-undang No.14 tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, transportasi bertujuan untuk mewujudkan lalu lintas dan angkutan jalan dengan selamat, aman, cepat, lancar, tertib dan teratur, nyaman dan efisien, mampu memadukan moda transportasi lainnya, menjangkau seluruh pelosok wilayah daratan, untuk menunjang pemerataan, pertumbuhan dan stabilitas sebagai pendorong, penggerak dan penunjang pembangunan nasional dengan biaya yang terjangkau oleh daya beli masyarakat.

Kecelakaan lalu lintas cenderung mengalami peningkatan dan masih menjadi permasalahan utama dalam penyelenggaraan transportasi jalan di Indonesia. Menurut data Korlantas Polri pada tahun 2023 kecelakaan lalu lintas tercatat mencapai 110.528 kejadian kecelakaan, terdapat 18.357 korban meninggal dunia, 11.689 korban mengalami luka berat dan 134.8111 mengalami luka ringan. Sedangkan kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada tahun 2024 sampai dengan 5 Agustus 2024 telah mencapai 79.220 kecelakaan lalu lintas, dengan jumlah korban kecelakaan yang tidak sedikit mencapai 117.962 orang yang menjadi korban, 7.21% diantaranya meninggal dunia, 8.26% mengalami luka berat dan 84.51% lainnya mende

rita luka ringan. Hal ini turut serta menjadi sorotan utama dalam menjaga keamanan, keselamatan dan kelancaran dalam berkendara. Dengan tingkat kecelakaan lalu lintas jalan yang tinggi, kerugian yang ditimbulkan juga sangat tinggi baik berupa korban nyawa ataupun harta benda (Sugiyanto, 2010).

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Pasal 1 No. 22 Tahun 2009 pasal 1 menjelaskan Kecelakaan Lalu Lintas Merupakan Suatu Peristiwa di Jalan Raya yang tidak dapat diduga dan tidak disengaja, melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan kerugian harta benda. Factor penyebab terjadi kecelakaan lalu lintas adalah faktor manusia, faktor kendaraan dan faktor jalan. Selain itu fasilitas perlengkapan jalan juga merupakan salah satu penyebab kecelakaan lalu lintas karena mempengaruhi nilai risiko kecelakaan.

Fasilitas perlengkapan jalan merupakan permasalahan serius dengan nilai risiko yang tinggi untuk beberapa zona dipengaruhi sebagian besar oleh kurangnya rambu lalu lintas, marka jalan, penerangan jalan, dan jembatan penyeberangan orang. Kecelakaan yang disebabkan oleh minimnya perlengkapan jalan dapat berupa kecelakaan yang diakibatkan oleh beberapa kondisi seperti kondisi marka jalan yang tidak terang, rambu petunjuk jalan yang kurang sehingga menimbulkan ketidaktahuan pengendara melakukan tindakan spontan seperti pindah lajur jalan secara tiba-tiba. Jalan yang tidak diberi penerangan memadai juga berpotensi menyebabkan kecelakaan lalu lintas. Fasilitas perlengkapan jalan memiliki pengaruh penting terhadap kecelakaan lalu lintas. Sementara penentuan lokasi rawan kecelakaan pada saat ini hanya bisa diketahui setelah terjadi kecelakaan dengan melakukan perhitungan pembobotan angka ekuivalen kecelakaan berdasarkan tingkat fatalitas dan keparahan korban serta jumlah kejadian kecelakaan yang menyebabkan kerugian material. Untuk itu, diperlukan identifikasi untuk menentukan Lokasi Rawan Kecelakaan agar dapat dilakukannya penanganan pada Lokasi Rawan Kecelakaan tersebut.

Salah satu upaya agar angka kecelakaan dapat berkurang adalah dengan melakukan penanganan pada Lokasi Rawan Kecelakaan. Faktor geometri jalan juga dapat menjadi aspek penanganan pada Lokasi Rawan Kecelakaan. Bagaimana Keadaan Kondisi Jalan pada titik Lokasi Rawan Kecelakaan tersebut. Untuk dapat menentukan Lokasi Rawan Kecelakaan tersebut dapat dilakukan identifikasi sehingga didapatkan titik

Blackspot pada Lokasi Rawan Kecelakaan. Sehingga dapat dilakukan Penangana yang tepat tergantung dengan keadaan jalan yang ada.

I.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi perlengkapan jalan eksisting yang ada pada lokasi rawan kecelakaan ruas 002 jalan nasional Provinsi Jawa Tengah?
2. Bagaimana kebutuhan perlengkapan jalan yang ada pada lokasi rawan kecelakaan ruas 002 jalan nasional Provinsi Jawa Tengah?

I.3. Tujuan

1. Menganalisis Kondisi Perlengkapan Jalan Eksisting yang ada pada Lokasi Rawan Kecelakaan.
2. Menganalisis Kebutuhan Perlengkapan Jalan yang ada pada Lokasi Rawan Kecelakaan.

I.4. Manfaat

1. Meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan.
2. Mengurangi Tingkat terjadinya kecelakaan.

I.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Magang dilaksanakan selama 6 bulan, dimulai pada tanggal 12 Agustus 2024 sampai 12 Februari 2025 dengan lokasi Magang di PT Dewari Citraloka Indonesia. Pelaksanaan Magang disesuaikan dengan kalender akademik Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dan telah memenuhi persyaratan dalam peraturan akademik. Adapun jadwal kegiatan magang sebagai berikut:

Tabel I. 1 Jadwal Kegiatan Magang

Kegiatan	Agt			Sep			Okt			Nov			Des			Jan			Feb		
	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
Pelepasan Magang																					
Pelaksanaan Magang																					
Kunjungan Dosen Ke-1																					
Kunjungan Dosen Ke-2																					
Kunjungan Dosen Ke-3																					
Monitoring dan Evaluasi																					
Kembali ke Kampus																					